

**TINJAUAN KEMAMPUAN TEKNIK *DRIBBLING* PEMAIN SEPAK BOLA SEVEN FC  
 ULAKAN PADANG PARIAMAN**

**Ari Ardiansyah<sup>1</sup>, Anton Komaini<sup>2</sup>, Didin Tohidin<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

[ariardiansyah@gmail.com](mailto:ariardiansyah@gmail.com), [antonkomaini@gmail.com](mailto:antonkomaini@gmail.com), [didintohidin@gmail.com](mailto:didintohidin@gmail.com)

**Abstract**

Research problem based on a lack of technical ability *dribbling* Soccer player Seven Fc Ulakan Padang Pariaman, with variable techniques. *dribbling* The purpose of this study is to see the extent of the technical ability of *dribbling* a player Soccer Seven Fc Ulakan Padang Pariaman. This type of research is *descriptive*. The population in this study amounted to 22 people. The sampling technique used *total sampling*. Thus the number of samples in this study was 22 people. Data was collected using a measurement technique to test the ability of *dribbling* the player Soccer Seven Fc Ulakan Padang Pariaman. This study data analysis using statistical techniques presentatif. Based on the results of data analysis showed that the ability of technique *dribbling* a player Fc Football Seven Ulakan Padang Pariaman is in the category **Low Once** with an average of 15.33 seconds or approximately (50%)

**Keywords:** *Dribbling Technique, Football*

**Abstrak**

Masalah penelitian ini didasari kurangnya kemampuan teknik *dribbling* pemain Sepak Bola Seven Fc Ulakan Padang Pariaman, dengan variabel teknik *dribbling*. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat sejauh mana kemampuan teknik *dribbling* pemain Sepak Bola Seven Fc Ulakan Padang Pariaman. Jenis penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah 22 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran terhadap tes kemampuan teknik *dribbling* pemain Sepak Bola Seven Fc Ulakan Padang Pariaman. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik statistik presentatif. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Kemampuan Teknik *dribbling* pemain Sepak Bola Seven Fc Ulakan Padang Pariaman berada pada kategori kurang baik dengan rata-rata 15,33 detik atau sekitar (50%).

**Kata kunci:** Teknik *Dribbling*, Sepak Bola.

**PENDAHULUAN**

Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik sangat dibutuhkan penguasaan teknik sepakbola, karena kemampuan teknik bermain sangat mendukung seorang pemain dalam bermain sepakbola. Untuk dapat meningkatkan mutu permainan kearah prestasi maka masalah tehnik merupakan salah satu syarat menentukan prestasi. Dengan demikian melalui pembinaan dan pengembangan program secara baik dan terencana, maka akan memproleh teknik yang baik.

Luxbacher A. Joseph (2011:1) Teknik yang baik di gambarkan dalam bentuk sosok



manusia yang terampil dalam bermain sepakbola. Dalam hal ini agar dapat mencapai tujuan masa depan yaitu meraih prestasi dalam bidang olahraga khususnya olahraga sepakbola yang digeluti oleh pemain sepakbola Seven Fc Ulakan Padang Pariaman, harus memiliki kemampuan dalam berbagai teknik dasar dari sepakbol dengan baik, dari sekian banyak teknik dalam sepakbola, *dribbling* merupakan teknik yang sangat penting untuk dikuasai oleh pemain sepakbola.

*Dribbling* adalah tendangan dengan sentuhan pendek-pendek yang dapat dilakukan dengan kaki sebelah dalam, sebelah luar atau bagian atas. Kemampuan *dribbling* pada saat situasi yang tepat dapat merusak pertahanan lawan, dan juga memungkinkan pemain mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang terbuka. Jadi dapat dikatakan bahwa *dribbling* membutuhkan saat yang tepat untuk melaksanakannya berapa lama dan berapa jauh penguasaan bola yang kita lakukan pada saat melakukan permainan sepak bola.

*Dribbling* bola bertujuan untuk, memperlambat tempo permainan. Dengan demikian, dengan permainan 2 X 45 menit dibutuhkan penguasaan bola dalam bentuk *dribbling* yang bertujuan untuk mencetak gol, artinya menggiring bola atau *dribbling* merupakan cara yang dibutuhkan selain passing, kontrol, dan lain-lain untuk mencetak gol. Oleh sebab itu pemain dapat menguasai jalannya pertandingan dan menciptakan peluang untuk menciptakan gol, serta mampu menjaga pertahanan agar lawan tidak mampu membuat peluang dan mencetak gol, hingga akhirnya diharapkan pemain dapat memenangkan pertandingan (Luxbacher A. Joseph, (2011:45).

Dalam usaha meningkatkan kemampuan *dribbling* pemain sepakbola Seven Fc Ulakan Padang Pariaman, perlu memberikan bentuk latihan *dribbling* terhadap pemain, latihan *dribbling* yang diberikan bisa dalam berbagai bentuk tergantung kejelihan pelatih dalam merancang program yang diberikan kepada pemain. Hal ini sudah dilakukan oleh guru pelatih sepakbola tetapi belum mendapatkan hasil yang diinginkan. Hasil yang ingin dicapai adalah seorang pemain menguasai bola dalam bentuk *dribbling* dalam jangka waktu yang lama. Lambannya peningkatan tersebut diantaranya disebabkan karena belum terkontrolnya analisa yang tepat dalam meningkatkan kemampuan *dribbling* pemain sepakbola Seven Fc Ulakan Padang Pariaman.

Seven Fc Ulakan Padang Pariaman merupakan club yang membina sepakbola dalam kegiatan prestasi yang selalu mengadakan turnamen antar daerah, dalam hal ini Pemain sepakbola Seven Fc Ulakan Padang Pariaman pernah memiliki prestasi (kejuaraan) yang diadakan antar daerah ataupun antar club namun hal ini tidak memuaskan hasil dalam

kegiatan turnamen yang dilakukan. Beberapa turnamen yang diikuti diluar club adalah salah satu antar klub di berbagai daerah yang diselenggarakan di Pariaman pada tahun 2015 pemain mengalami gugur di fase awal pertandingan.

Jadi pada olahraga sepakbola banyak faktor yang menentukan kemampuan seorang pemain, diantaranya, motivasi pemain dalam latihan merupakan factor utama dalam mencapai sebuah prestasi yang ingin dicapai, seorang atlet memiliki motivasi yang tinggi pasti mempunyai keinginan yang besar untuk mengikuti sebuah latihan, kemampuan pelatih dalam menyusun program, juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan atlet yang akan dituju, dan sarana dan prasarana yang memadai memberikan dampak positif terhadap proses latihan yang akan dilaksanakan, selain itu dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki juga memberikan daya tarik bagi atlet untuk berlatih, bakat serta kemampuan fisik seperti kelincahan dibutuhkan untuk bergerak pada saat membawa bola dan mengambil bola dikaki lawan dengan cepat, kelentukan dibutuhkan pada saat menggiring bola serta mengheding bola, kecepatan dibutuhkan untuk mengejar bola yang dibawa oleh lawan ke daerah pertahanan ataupun menerima upan dari teman, dan daya tahan serta koordinasi merupakan bagian terpenting yang dimiliki seorang atlet sepak bola baik dalam keadaan menggiring maupun mempertahankan keadaan tubuh untuk bertahan selama waktu pertandingan berlangsung.

Selain itu penguasaan teknik merupakan aspek yang perlu diperhatikan, karena dalam *dribbling* memerlukan beberapa prinsip yang harus dikuasai, antara lain yaitu, bola harus dikuasai sepenuhnya yang berarti tidak mungkin dirampas oleh lawan, dengan menggunakan seluruh bagian kaki sesuai tujuan apa yang ingin dicapai serta dapat mengawasi situasi permainan pada waktu menggiring bola.

Ketika seorang pemain sepak bola memutuskan siap untuk bermain dan bertanding, maka kemampuan yang pertama kali dapat memberikan kepuasan adalah kemampuan untuk menggiring atau *men-dribel* bola di lapangan dan melewati musuh. Ada beberapa jenis olahraga yang menggunakan istilah menggiring atau *men-dribel* bola dalam permainanannya, yaitu olahraga bola basket, olahraga hoki, dan juga olahraga handball. Namun dalam hal ini, menurut Lukman (2009:40)". *Dribbling* atau menggiring bola merupakan salah satu teknik penyerangan dalam sepak bola.

*Dribbling* merupakan suatu kemampuan yang harus dikuasai agar mampu mencapai prestasi yang maksimal. (Koger,2007:61) mengemukakan bahwa "*dribbling*" adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki".

Luxbacher A. Joseph (2011:15). Menegaskan "Menggiring atau membawa bola adalah



kelanjutan dan tidak mengontrol bola, oleh karena itu prinsip-prinsip mengontrol bola harus diingat dan dilaksanakan. Pada saat menggiring agar kedua belah kaki ikut aktif menyentuh bola dengan tendangan pendek-pendek. Tendangan pendek-pendek dilakukan dengan kaki sebelah dalam, sebelah luar atau bagian atas”.

Bertitik tolak dari kenyataan yang ada, penulis mencoba melihat sejauh mana kemampuan teknik *dribbling* yang dimiliki oleh pemain sepak bola Seven Fc Ulakan Padang Pariaman, guna untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kemampuan *dribbling* dalam bermain sepak bola yang menjadi faktor rendahnya prestasi sepak bola Seven Fc Ulakan Padang Pariaman.

### **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melihat suatu variabel yang diuji apa adanya. Metode ini melukiskan data yang ada di lapangan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan kemampuan *dribbling* Pemain Sepakbola Seven Fc Ulakan Padang Pariama, sampel diambil secara total *sampling* yaitu sampel yang berupa populasi berjumlah 22 (dua puluh dua) Orang pemain sepakbola Seven Fc Ulakan Padang Pariaman.

Instrument dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan *dribbling* dengan demikian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus statistik yaitu persentase.

### **HASIL PENELITIAN**

#### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil tinjauan terhadap kemampuan teknik *dribbling* pemain sepak bola Seven Fc Ulakan Padang Pariaman, yang terdiri dari indikator kemampuan teknik *dribbling* yang dilakukan tiga orang judgement terhadap satu orang sampel dan jumlah semua sampel 22 orang sampel. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan di bawah ini sesuai dengan pertanyaan penelitian dan pembatasan masalah.

#### **1. Kemampuan Teknik *Dribbling***

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan tiga orang judgement satu orang sampel dan jumlah semua sampel 22 orang sampel didapat tingkat kemampuan teknik *dribbling* secara keseluruhan (mean) = 15,33 (50%). Artinya pemain sepak bola Seven Fc Ulakan Padang Pariaman belum memiliki teknik *dribbling* yang sangat bagus. Diharapkan dengan teknik *dribbling* yang dimiliki sekarang pemain agar dapat ditingkatkan lagi kualitas teknik *dribbling* pemain sepak bola Seven Fc Ulakan Padang Pariaman kearah yang lebih baik.

Hasil teknik *dribbling* pemain sepak bola Seven Fc Ulakan Padang Pariaman jika dibandingkan dengan norma kemampuan teknik *dribbling*, maka dapat ditentukan bahwa dari



22 orang pemain, sebanyak 6 orang pemain sepak bola memiliki hasil kemampuan teknik *dribbling* pada kategori sedang, dan 5 orang pemain sepak bola memiliki hasil kemampuan teknik *dribbling* pada kategori rendah, serta 11 orang pemain sepak bola memiliki hasil kemampuan teknik *dribbling* pada kategori rendah sekali Selanjutnya tidak ada pemain sepakbola yang memiliki kategori sangat bagus, bagus, dan baik. Berdasarkan uraian di atas, kemampuan teknik *Dribbling* yang dilakukan oleh pemain sepak bola Seven Fc Ulakan Padang Pariaman masih di bawah rata-rata.

Untuk mencapai tingkat keberhasilan tim tergantung pada kerjasama anggota tim harus meningkatkan kemampuan *dribbling* beserta kemampuan teknik lainnya. Kemampuan teknik ini saling melengkapi satu sama lainnya karena setiap bola dalam keadaan datar atau rendah untuk menciptakan gol akan terlebih dahulu melakukan *dribbling* agar terciptanya peluang untuk terjadinya gol.

Selanjutnya keberhasilan setiap serangan tergantung pada setiap kemampuan pemain untuk menguasai bola. Kemampuan untuk mengalahkan lawan dalam *dribbling* akan tampak pada situasi satu lawan satu khususnya dalam daerah permainan serangan lawan dan kemampuan untuk menghadapi satu lawan yang mencoba merebut bola merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan individu, pemain dapat menggunakan berbagai bagian kaki (*inside*, *outside* dan telapak kaki) untuk mengontrol bola sambil terus menggiring bola dengan tujuan mencapai sasaran utama yaitu melewati lawan sambil tetap menguasai bola, jika berhasil melewati lawan pemain berkemungkinan mendapatkan kesempatan untuk mencetak gol.

Hal ini disebabkan oleh penentuan posisi tubuh yang sedikit salah, posisi bola yang kurang pas, fokus terhadap kegiatan *dribbling* yang dilakukan yang kurang bagus, dan pada saat sikap pelaksanaan dorongan kearah bola yang belum tepat, serta kebanyakan *follow thought* yang sering tergesa-gesa dan sering kehilangan bola. Oleh sebab itu untuk mendapatkan teknik *dribbling* pemain sepakbola *Seven Fc Ulakan Padang Pariaman* yang lebih baik, sangat diperlukan latihan yang kontinue.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan hasil yang diperoleh dari tinjauan kemampuan teknik *dribbling* pemain sepak bola *Seven Fc Ulakan Padang Pariaman* terhadap 22 orang sampel yang terdiri dari satu orang sampel di tinjau tiga orang judgement yaitu kemampuan teknik *dribbling* dari tinjauan yang dilakukan terhadap 22 orang sampel didapat rerata variabel teknik *dribbling* yaitu (mean) = 15,33 (50%) tergolong kategori rendah sekali.



**JURNAL STAMINA**  
**P-ISSN 2655-1802**  
**E-ISSN 2655-2515**

**DAFTAR PUSTAKA**

- Koger, Robert. (2007). *Latihan Dasar Sepakbola Andal Remaja*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Lukman (2009). *Latihan Metode Sepak Bola Baru Serangan*. Cirebon: Cv. Gunung Djati
- Luxbacher A. Joseph, (2011), *Sepaak Bola. Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Dersada

